

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Dan terdapat berbagai pengertian pendidikan dari beberapa ahli :

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld [1] “Mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya”.

Menurut H. Horne [2] “Pendidikan adalah proses yang di lakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia”.

Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan [3]. Saat ini Indonesia membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk bertindak secara sinergis demi keberhasilan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk mahasiswa, untuk membantu sekolah, khususnya sekolah dasar dan menengah, memberikan kesempatan belajar yang

optimal bagi seluruh siswa dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

Kampus Mengajar yaitu aktivitas mengajar di sekolah dimana ini termasuk dari program Kampus Merdeka yang diperuntukkan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk turut serta, mengembangkan diri, sekaligus membuat perubahan. Adik-adik di Sekolah Dasar terutama di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) di masa pandemi kini mengalami hambatan dalam belajar seperti terbatasnya akses ke perangkat komputer dan smartphone, sedangkan guru harus berkreasi dan beradaptasi dengan teknologi. Mereka ini nantinya akan dibantu oleh Mahasiswa Kampus Mengajar untuk merubah tantangan menjadi harapan [4].

Menurut Kemendikbud, masih banyak sekolah di daerah 3T yang membutuhkan bantuan guru pendamping untuk mendukung guru dalam proses belajar mengajar, terutama di masa pandemi. Daerah 3T merupakan daerah terdepan, terluar dan tertinggal yang membutuhkan bantuan guru siswa. Oleh karena itu, melalui program kampus mengajar ini, mahasiswa dihadirkan sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dan diharapkan program kampus mengajar ini dapat menjadi jawaban atas terselenggaranya pembelajaran mandiri, fleksibel dan berkualitas di perguruan tinggi untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, tidak membatasi dan berorientasi pada mahasiswa [5].

SMP Baiturrahm Jambi didirikan pada tahun 1987 dengan surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jambi No. 1327/ liu. Ib.87. Pada awal berdirinya SMP Baiturrahim Kota Jambi dipimpin atau dikepalai oleh Drs. Asrizul sampai tahun 1988 digantikan oleh Ibu Hj. Chairunas. Ditahun 1997 terdapat jumlah guru/karyawan tetap Yayasan sebanyak 5 orang dan guru honor 6 orang dan 3 orang guru PNS diperbantukan di SMP Baiturrahim termasuk Kepala Sekolah Hj. Chairunas. Pada bulan juni tahun 1999 Ibu Hj. Chairunas memasuki masa pensiun dan digantikan oleh Drs. Khaidir Biran.

Pada pimpinan Drs. Khaidir Biran terdapat Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ditugaskan atau diperuntukkan oleh pemerintah untuk mengajar di SMP Baiturrahim Kota Jambi, 5 orang pegawai atau karyawan tetap yang diangkat oleh Yayasan Baiturrahim Kota Jambi salah satunya termasuk kepala sekolah dan 13 orang guru honorer, sehingga jumlah pengelola SMP Baiturrahim Kota Jambi keseluruhan berjumlah 20 orang.

Kepemimpinan Drs. Khaidir Biran dari tahun 1999 dan berakhir pada bulan September 2013 pergantian kepala sekolah SMP Baiturrahim Kota Jambi pada tanggal 23 September 2013 terjadi pelantikan Kepala Sekolah SMP Baiturrahim Kota Jambi dari Drs. Khaidir Biran digantikan oleh Dra. Fitri Herlina oleh Yayasan Baiturrahim Kota Jambi, Kemudian pada tahun 2022 ini digantikan oleh ibu Mayasari, S.Pd.

1.2 TUJUAN

Adapun tujuan dari program Kampus Mengajar Angkatan IV adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.
- b. Mengembangkan wawasan dan mengasah ketrampilan berpikir dalam bekerja sama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam tim.
- c. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata mahasiswa dalam pembangunan nasional pendidikan.
- d. Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa-siswi pada tingkat SD maupun SMP